

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan alih baring kanan kiri pada Tn.J dengan stroke hemoragik yang mengalami penurunan kesadaran sehingga beresiko terjadinya kerusakan integritas kulit/jaringan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada keluarga Tn.J yang berusia 76 tahun, keluarga klien mengatakan sebelum pergi kerumah sakit, jam 1 siang klien mengeluh kepalanya sakit dan badan klien terasa panas, keluarga klien juga mengatakan klien memiliki riwayat darah tinggi sejak dulu dan dari keturunan ibu, keluarga klien mengatakan bahwa hipertensi yang dialami tidak ditangani atau di obati serta klien juga sering mengomsumsi makan makanan yang asin. didapati GCS 7 E2 M3 V2 (sopor) tekanan darah 170/100 MmHg, Nadi 70x/menit, Respirasi 22x/menit, suhu 37,8°C, saturasi oksigen 98% (terpasang nasal kanul 8Liter) serta didapati kemerahan di bagian punggung klien.
2. Penerapan Alih Baring Kanan Kiri digunakan untuk membantu mobilisasi klien dalam mencegah terjadinya dekubitus yang menyebabkan kerusakan integritas kulit.
3. Setelah dilakukan tindakan alih baring kanan kiri yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapati masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit teratasi yaitu kulit klien yang tadinya terdapat kemerahan di sekitar punggung klien didapati kemerahan teratasi sehingga tidak adanya tanda-tanda kemerahan ataupun kerusakan kulit/jaringan di area yang berisiko terjadinya kerusakan integritas kulit.
4. Menganalisis terjadinya perubahan di bagian integritas kulit selama 3 hari perawatan yang dibantu oleh keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan alih baring kanan kiri yang mengalami penurunan kesadaran akibat stroke hemoragik dengan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/Mahasiswa

Diharapkan peneliti mampu menerapkan tindakan alih baring kanan kiri sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman nyata yang dimiliki, serta dapat lebih meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya dalam merawat pasien penurunan kesadaran akibat Stroke hemoragik yang mengalami masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah referensi dalam penerapan alih baring kanan kiri pada pasien penurunan kesadaran dengan stroke hemoragik yang mengalami tirah baring lama di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara serta dapat membatasi untuk jumlah pengunjung.

3. Bagi Pasien/Keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarga yang mengalami penurunan kesadaran, memahami dan mampu menerapkan alih baring kanan kiri sebagai perawatan di rumah dan dapat mempersiapkan alat dan bahan seperti bantal dan guling yang cukup dalam penerapan alih baring kanan kiri serta lotion dalam membantu perawatan kelembaban kulit.